

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VII

Dafid Richi Setiawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara VII. Dikarenakan dari laporan keuangan perusahaan penjualan produk komoditi perkebunan perusahaan terus mengalami penurunan dari periode 2015-2017 hingga mengalami kerugian pada periode 2016 sebesar Rp519.900.390.373 atau 15,94% dan pada tahun 2017 sebesar Rp180.364.749.424 atau 6,72%. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VII, yaitu salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan, yang berlokasi di Lampung dan Saat ini, wilayah kerja PT. Perkebunan Nusantara VII meliputi tiga Provinsi yaitu Lampung, Sumatra Selatan dan Bengkulu dengan komoditi perkebunan yaitu teh, sawit, karet dan tebu. Data yang dianalisis merupakan data laporan keuangan perusahaan periode 2015-2017. Alat analisis yang digunakan adalah analisis ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, perputaran persediaan, Perputaran total aset dan Rasio modal sendiri berdasar dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 Tanggal : 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Dari hasil analisis rasio tingkat kesehatan perusahaan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Perkebunan Nusantara VII periode 2015 tidak sehat dengan bobot sebesar 21,25. Pada tahun 2016 mendapatkan hasil tidak sehat dengan bobot sebesar 15,25. Pada tahun 2017 mendapatkan hasil tidak sehat dengan bobot sebesar 14.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Tingkat kesehatan perusahaan, Rasio keuangan, Badan Usaha Milik Negara, laporan keuangan.*

**THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE TO MEASURE THE
COMPANY'S FINANCIAL HEALTH HEALTH IN PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA VII**

Dafid Richi Setiawan

Abstract

This study aims to know the level of financial health of the company at PT Perkebunan Nusantara VII. This is because the company's financial statements show that the sale of company's plantation commodity products continues to decline from the 2015-2017 period to a loss in 2016 amounting to Rp519,900,909,373 or 15.94% and in 2017 amounting to Rp.180,364,749,424 or 6.72% . The approach used in this research is quantitative descriptive with case study method. Case study is conducted at PT. Perkebunan Nusantara VII, which is one of the state-owned companies engaged in plantations, located in Lampung and currently the working area of PT. Perkebunan Nusantara VII covers three provinces namely Lampung, South Sumatra and Bengkulu with plantation commodities are tea, palm oil, rubber and sugar cane. The data analyzed is the company's financial statement data for the 2015-2017 period. The analysis tools used are the analysis of ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Colection Periods, inventory turnover, total asset turnover and own capital ratio based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002 Date: June 4 2002 concerning the assessment of the soundness of the State Owned Enterprises. The results of the analysis of the ratio of the company's health level show that the health level of PT Perkebunan Nusantara VII for the 2015 period is in unhealthy level with a weight of 21.25. In 2016 the results were unhealthy with a weight of 15.25. In 2017 getting unhealthy results with a weight of 14.

Keywords: *Financial Performance, Company soundness, Financial ratios, State-Owned Enterprises, financial statements.*